



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI
SMP NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

SITI QHOMARIA PARAPAT

NIM: 18 20 100062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI

HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) 1
NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

SITI QHOMARIA PARAPAT

NIM: 18 20 100062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI

HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI
SMP NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan


Oleh:

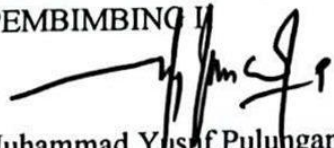
SITI QHOMARIA PARAPAT

NIM: 18 20 100062



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PEMBIMBING I


Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A
NIP. 196106151991031004


Muhammad Yusaf Pulungan, M.A
NIP. 19740527 199903 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Padangsidempuan, 13 Januari 2023

a.n. Siti Qhomaria Parapat

Lampiran: 7 (tujuh) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan UIN SYAHADA di

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap a.n. Siti Qhomaria Parapat yang berjudul: “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Padangsidempuan*” maka kami telah berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I



Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A
NIP 19610615 199103 1 004

Pembimbing II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP 19740527 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Qhomaria Parapat

NIM : 1820100062

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 05 April 2023

Saya yang menyatakan,



Siti Qhomaria Parapat
NIM. 1820100062

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Qhomaria Parapat
NIM : 1820100062
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 1 Padangsidempuan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.


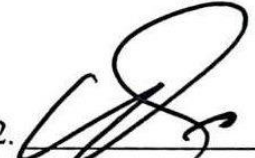
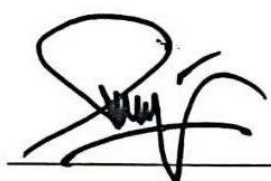
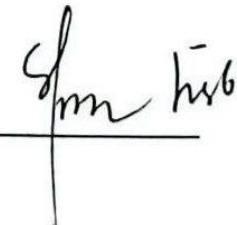
Padangsidempuan, 05 April 2023
Pembuat Pernyataan



Siti Qhomaria Parapat
NIM. 1820100062

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Siti Qhomaria Parapat
Nim : 18 201 00062
Judul Skripsi : **Faktor–faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Mariam Nasution, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	1. 
2.	<u>Anwar Habibi Siregar, M.A. Hk</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	2. 
3.	<u>Muhlison, M. Ag</u> (Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)	3. 
4.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag. M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	4. 

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 23 Mei 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 82,5/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di
SMP Negeri 1 Padangsidimpuan

Nama : Siti Qhomaria Parapat

NIM : 18 201 00062

Fakultas/Program Studi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 13 Januari 2023
Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Siti Qhomaria Parapat
Nim : 1820100062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan**

Latar belakang penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan. Hal ini dilakukan berdasarkan observasi dan wawancara secara langsung oleh peneliti.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana minat belajar siswa dan Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri 1 Padangsidimpuan. Tujuan Untuk mengetahui minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala-gejala yang ada, baik itu gejala yang bersifat alamiah ataupun yang bersifat non alamiah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumen.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah minat belajar siswa tergolong dalam kategori minat yang tinggi dan antusias pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Siswa aktif menanggapi penjelasan dari guru dan berkonsentrasi saat jam pelajaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah faktor internal berupa Kesehatan jasmani dan psikologis siswa, sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor yang berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

Name : Siti Qhomaria Parapat
Nim : 1820100062
Study Program : Islamic Religious Education
Title : **Factors Affecting Students' Learning Interest in Islamic Religious Education Subjects class VIII at Junior High School (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan**

The background of this research is to examine how students' interest in learning Islamic religious education in Islamic religious education subjects and the factors that influence students' interest in learning at SMP Negeri 1 Padangsidimpuan. This is done based on direct observation and interviews by researchers. The purpose of this study is to find out how students' interest in learning and what factors influence it.

The formulation of the problem in this study is How the interest in learning class VIII students in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 1 Padangsidimpuan, What are the factors that affect students' interest in learning in Islamic religious education subjects class VIII at SMP Negeri 1 Padangsidimpuan. Purpose To find out the learning interest of class VIII students in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 1 Padangsidimpuan. To find out the factors that affect the learning interest of class VIII students in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 1 Padangsidimpuan.

The type of research used in this study is qualitative research. Qualitative research is a form of research that describes or describes an existing symptom, be it natural or non-natural symptoms. The data collection methods in this study are observation, interviews and documents.

The results obtained from this study are students' interest in learning classified as high interest and enthusiasm in Islamic religious education subjects. Students actively respond to explanations from teachers and concentrate during class time. The factors that influence it are internal factors in the form of physical and psychological health of students, while external factors are factors derived from the family environment and school environment.

Keywords: *Interest in Learning, Islamic Religious Education*

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan*”. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun ummat manusia ke jalan kebenaran dan keselamatan. Sampai sekarang masih dirasakan nikmat iman dan nikmat islam.

Dalam menyusun skripsi ini, banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi penulis karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan literature yang ada. Namun dengan doa baik dari orangtua dan penulis sendiri serta ketekunan penulis. Serta kerja sama dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku pembimbing I dan bapak Muhammad Yusuf Pulungan, M.A selaku pembimbing II yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang tidak

henti-hentinya memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak/Ibu Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moril maupun materil kepada penulis selama prose pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, Sag., S.S., M. Hum. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada Ayahanda tercinta (Jerli Ali Akbar Parapat) dan Ibunda tercinta (Nurkamaria Sibagariang), tetes air mata dan cucuran keringat, bantuan doa dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis, yang tidak akan pernah terlupakan, serta pengorbanan yang tiada ternilai kepada penulis selama proses pendidikan sampai selesainya skripsi ini.
8. Adik (Mustaqim Sugiarto Parapat) dan juga (Ilham Syaifullah Parapat) tersayang yang selalu memberikan penulis dukungan dan motivasi untuk tetap semangat dalam penulisan skripsi ini.

9. Terima kasih kepada teman-teman kos mawar B (Dani, Asbiya, Sheila, Mawarni Desminar & Tika), Ayu, Hopipah, Fadilah, Eka, & Kholilah.
10. Terima kasih kepada rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.
11. Terima kasih untuk diri sendiri yang tetap semangat dan tegar walau sesulit apapun atas proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT., senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT., semoga kita semua mendapat petunjuk dan hidayah-Nya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, dan menyadari betul bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangannya, baik menyangkut isi maupun penulisan. Kekurangan-kekurangan tersebut terutama disebabkan kelemahan dan keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis sendiri, baik disadari maupun tidak. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Akhirnya sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat, dan diridhoi Allah. Amin!

Padangsidempuan, 13 Januari 2023
Pembuata Pernyataan

Siti Qhomaria Parapat
NIM. 18 201 00062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISIvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Masalah 7

C. Batasan Istilah 8

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Kegunaan Penelitian..... 10

G. Sistematika Pembahasan 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 12

1. Minat Belajar 12

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 19

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 19

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 21

3. Macam-macam Minat 22

4. Indikasi Siswa Yang Berminat 25

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar 27

a. Faktor Internal 27

b. Faktor Eksternal	28
6. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam	30
a. Pengertian Sikap.....	30
b. Fungsi Sikap.....	31
c. Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	31
B. Penelitian Yang Relevan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Teknik Menjamain Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. TEMUAN UMUM.....	41
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Padangsidempuan.....	41
2. Kondisi Fisik SMP Negeri 1 Padangsidempuan	42
3. Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Padangsidempuan	43
4. Keadaan Siswa di SMP Negeri 1 Padangsidempuan	44
5. Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Padangsidempuan.....	45
B. TEMUAN KHUSUS	
1. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 1 Padangsidempuan.....	48
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Padangsidempuan.....	54
C. Analisis Hasil Penelitian	62
D. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	65
B. SARAN-SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci utama dalam perkembangan sumber daya manusia untuk membentuk insan yang berkualitas. Hal ini ditandai dengan adanya upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dan tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu (kepandaian). Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara.¹

Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi diri yang ada pada diri manusia sehingga dia dapat hidup dengan optimal atau sebaik mungkin sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat yang memiliki nilai-nilai moral dan sosial yang dijadikannya sebagai pedoman hidupnya.²

¹ *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 2.

² Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 143.

Pengembangan potensi diri sebagai pribadi dan sebagai anggota bermasyarakat ini memerlukan adanya proses belajar. Proses belajar ini akan membawa manusia untuk menemukan makna kehidupannya sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an yang pada dasarnya mewajibkan agar setiap kaum muslimin baik laki-laki ataupun perempuan untuk menuntut ilmu pengetahuan seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Mujadalah Ayat 11 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

*"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."*³

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.⁴ Belajar merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mengubah pengetahuan diri seseorang dari yang tidak tau menjadi tau, dan dari kesamaran menjadi jelas.

³ Tim Pelaksana Pentashihan Mazhab Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 855.

⁴ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hlm. 9.

Proses pembelajaran ini tidak terlepas dari adanya peran guru sebagai pendidik bagi siswa. Dengan belajar seorang siswa memperoleh pengetahuan sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Selain itu minat belajar merupakan salah satu bagian terpenting untuk menghasilkan usaha dalam mencapai prestasi belajar. Seseorang memerlukan dorongan dari dalam dirinya untuk memiliki kecenderungan terhadap pelajaran. Tidak perlu adanya dorongan dari luar dirinya apabila seorang siswa telah menyukai sesuatu kegiatan.

Dewasa ini banyak kita saksikan di berbagai media tentang sikap remaja yang kurang merealisasikan ajaran agama yang dipelajarinya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarganya.. Menurut Wagner, bahwa banyak remaja menyelidiki agama sebagai suatu sumber dari rangsangan emosional dan intelektual. Para pemuda ingin mempelajari agama berdasarkan pengertian keintelektualan dan tidak ingin menerimanya begitu saja. Berbeda dengan anak-anak yang menerima sepenuhnya apa yang diajarkan orangtuanya, remaja menunjukkan sikap yang lebih kritis terhadap ajaran agama dan tak jarang pula memiliki pendapat sendiri, serta mempertanyakan berbagai masalah agama yang sebelumnya mereka terima begitu saja.⁵ Ini diakibatkan oleh kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai pengetahuan akan larangan-larangan ataupun anjuran mengenai agamanya. Kita telusuri lebih jauh lagi, bahwa apa yang menyebabkan para remaja kurang memahami rambu-rambu yang seharusnya dipatuhi baik itu dalam lingkup sosial maupun individu adalah dari

⁵ Rohmi Yuhani'ah, *Psikologi Agama Dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja*, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, Januari 2022, hlm19.

berbagai macam lingkungan kehidupannya, yang paling terpenting itu adalah faktor keluarga dan sekolah.

Masalah yang menjadi penyebab hal demikian adalah hasil dari kurangnya ilmu pendidikan yang diterapkan dalam kehidupannya. Baik itu tidak adanya minat belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar. Berhasilnya kegiatan belajar siswa dapat ditentukan oleh minat belajar siswa terhadap aktivitas belajarnya. Terlebih lagi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Minat belajar tidak mungkin berkembang tanpa adanya latihan untuk melatih ataupun mengasah bakatnya. Minat belajar tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam yang mempengaruhinya seperti adanya motivasi dalam diri, sedangkan faktor dari luar yang mempegaruhinya adalah, keluarga, sekolah dan masyarakat.

Minat belajar siswa akan menentukan sukses ataupun tidaknya pembelajaran di sekolah. Maka dari itu minat belajar perlu ditingkatkan. Menurut De Porter dan Hernacki bahwa minat belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur dan mengolah informasi. Mengenali minat dan bakat dalam belajar sendiri memang belum tentu membuat seseorang menjadi lebih pandai, akan tetapi dengan mengenali minat dan bakat dalam belajar, seseorang akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif.⁶

⁶ Nursyaidah dan Lili Nur Indah Sari, *Mengenali Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIN*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 4.

Pendidikan agama islam yaitu usaha mengkaji ilmu secara terencana untuk membentuk peserta didik menjadi manusia beriman, serta dengan sadar dan tulus mampu menerapkan nilai-nilai Islam itu kedalam sektor kehidupannya. Pendidikan agama islam mempunyai andil yang sangat besar terhadap pembangunan atau mewujudkan peradaban dan mencetak generasi unggul bangsa. Pendidikan agama Islam ini mampu membangkitkan kemajuan pendidikan islam seperti semangat keilmuan, keintelektualitasan dan IPTEK yang berlandaskan keislaman.⁷ Pendidikan agama Islam ini juga memiliki aspek pengajaran yang meliputi keimanan, pengajaran akhlak, dan pengajaran islam. Peranan pendidikan agama Islam dalam mencapai tujuan pendidikan nasional sangatlah penting. Tujuan pendidikan ini diharapkan mampu memperbaiki akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam meliputi berbagai keseimbangan mengenai hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan sesama manusia serta hubungan manusia dengan makhluk lain di sekitar lingkungannya. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama di semua jenjang pendidikan. Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan

⁷ Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2015), hlm. 4-8.

pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga dia mampu menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaanya berbangsa dan bernegara.

Dari hasil studi pendahuluan peneliti pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Padangsidimpuan, para siswa memiliki minat dalam pembelajarannya. Terlihat saat proses pembelajaran siswa mendengarkan, memperhatikan dan mengerjakan tugas dengan baik. Meskipun begitu ada beberapa siswa yang mengobrol, tidur-tiduran dan sering izin keluar kelas, ke toilet atau alasan membeli alat tulis. Hal itulah yang mengganggu proses belajar mengajar.⁸ Jika hal ini dibiarkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI akan semakin berkurang. Maka hal ini akan menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimanakah minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang waka kurikulum bahwa, Ashari Hasibuan, menjelaskan sebagai berikut, “ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab siswa berminat pada pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu yang menjadi faktor siswa berminat pada pelajarannya adalah siswa tertarik dan merasa ingin ikut terlibat dalam kegiatan proses belajar mengajar karena cara guru yang menyenangkan, sedangkan penyebab siswa tidak berminat adalah saat mengikuti pelajarannya

⁸ *Observasi* Peneliti, SMP 1 Negeri Padangsidimpuan, Kota Padangsidimpuan, Pada Hari Senin 14 Maret, 2022.

dikarenakan oleh gurunya yang terlalu monoton dan tidak menggunakan metode yang bervariasi atau membangkitkan semangat belajar siswa”.⁹

Berangkat dari kondisi uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut kedepannya dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah agar peneliti berfokus pada tujuannya, maka perlu dibuat batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana minat belajar siswa dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan”. Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk masing-masing variabel tersebut adalah:

⁹ Ashari Hasibuan, Waka Kurikulum, *Wawancara* di SMP 1 Negeri Padangsidempuan, Pada Hari Senin 14 Maret 2022.

1. Faktor artinya adalah suatu unsur atau keadaan yang menjadi penyebab sesuatu. Atau sesuatu hal yang dapat dijadikan sebagai alat untuk ikut menentukan berlakunya suatu kejadian.¹⁰ Jadi faktor yang dimaksud disini adalah hal-hal yang mempengaruhi minat belajar siswa di sekolah.
2. Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.¹¹ Jadi minat yang menjadi pembahasan disini adalah keinginan yang kuat dari dalam diri siswa untuk belajar pendidikan agama Islam tanpa ada unsur paksaan. Sedangkan belajar yaitu upaya memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan.
3. Indikator Minat Belajar adalah cara untuk menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau yang disenanginya. Adapun indikator adanya minat pada seseorang dari beberapa hal berikut, yaitu; adanya perasaan senang, pernyataan lebih menyukai dari pada yang lain, adanya rasa ketertarikan, adanya peningkatan perhatian, adanya aktivitas serta keterlibatan secara aktif pada kegiatan tersebut yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.¹²
4. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dimaksudkan untuk membentuk generasi muda yang utuh, sehingga dapat disimpulkan bahwa

¹⁰ M. Sastrapraja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 148.

¹¹ Crow D. Leater & Crow, Alice, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), hlm. 302.

¹² Winda Anggriyani, *Pengembangan teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021), hlm. 50.

Pendidikan Agama Islam ini adalah sebuah bahan kajian yang dijadikan materi untuk melakukan proses penanaman nilai ajaran islam sehingga dimaksudkan nantinya akan menjadi manusia yang utuh (kaffah).

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan?
2. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan.
2. Sumbangan pemikiran kepada kepala sekolah dan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan untuk lebih meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam.
3. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin membahas pokok masalah yang sama.
4. Melengkapi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd) pada UIN SYAHADA Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama, berisikan pendahuluan yang menjabarkan latar belakang masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab ke dua, berisikan kajian teori yang terdiri dari Pengertian Minat Belajar, Macam-macam minat belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar,

Pendidikan Agama Islam, Sikap siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, fungsi sikap, sikap siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan penelitian yang relevan.

Bab ke tiga, berisikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari, lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengecekan pengolahan data.

Bab IV, adalah hasil penelitian yang terdiri dari Deskripsi Data yaitu, minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan.

Bab V, merupakan penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Minat Belajar

Dari segi bahasa, kata minat dapat diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu atau keinginan.¹³ Menurut pernyataan Hillgard (Slamento) minat artinya adalah kecenderungan seseorang yang terus menerus untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas maupun konten.¹⁴ Menurut Hurlock minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Jadi seseorang tidak terikat dengan sesuatu yang lain yang tidak disukainya. Minat memainkan peranan yang sangat penting bagi seseorang dalam kehidupannya dan akan berdampak pada sikap dan perilakunya.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Sardiman minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan.¹⁵

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 656.

¹⁴ Yenny Suzana dan Imam Jayanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), hlm. 14.

¹⁵ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, (Makassar: Guepedia, 2021), hlm. 11.

Dari pengertian diatas dapat dikemukakan bahwa minat adalah kecendrungan yang timbul akibat adanya stimulus terhadap objek yang diperhatikan atau disukai, sehingga hal itu memunculkan perasaan senang terhadap objek tersebut. Suatu minat dapat dilihat dari bagaimana seseorang mengekspresikan suatu hal daripada hal lainnya.

Minat (*interest*) menurut psikologi adalah kecendrungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus. Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, oleh karena itu minat itu dapat terjadi karena adanya sikap senang terhadap sesuatu. Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat. Ciri-ciri itu sebagai berikut:

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- c) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- d) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan fisik yang tidak memungkinkan.
- e) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.

- f) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila objek dihayati sebagai sesuatu yang berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- g) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.¹⁶

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tertentu pasti akan lebih cenderung untuk memberikan perhatian terhadap pelajaran tersebut.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena adanya daya tarik baginya.¹⁷ Sebagai alat motivasi dalam belajar, minat akan membangkitkan gairah belajar siswa yang akan terus mendorongnya untuk terus belajar sehingga ia memperoleh hasil yang baik dalam belajar. Minat yang dilakukan dengan kesungguhan hati akan menjadi lebih menjadi optimal dan melahirkan niat untuk melakukan sesuatu.

Sesuatu yang berhubungan dengan minat akan menimbulkan keuntungan dan kepuasan bagi dirinya, semakin sering minat diekspresikan

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 62-63.

¹⁷ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 73-74.

dalam kegiatan maka akan semakin kuat minat tersebut. Demikian juga sebaliknya, minat akan menjadi stagnan jika tidak ada kesempatan terbuka untuk dapat mengekspresikannya. Minat belajar yang rendah terhadap sesuatu yang dipaksakan tidak akan mempunyai hasil yang baik. Rasa lebih suka dan rasa keterikatan dalam melakukan aktivitas belajar dan tanpa ada paksaan dari orang lain merupakan hal yang diperlukan dalam meningkatkan minat belajar. Agar memperoleh hal yang diinginkan dalam belajar harus ada minat, apabila minat belajar ini kegiatan cenderung tinggi maka siswa akan aktif dan sungguh-sungguh mengikuti kegiatan belajar dan berupaya untuk mencapai tujuan dalam belajar.¹⁸

Minat memiliki sifat yang individual (pribadi), yang mana terdapat perbedaan minat seseorang dengan orang lain. Minat menimbulkan efek deskriminatif dengan kegiatan yang lain, saling berkaitan erat hubungannya dengan motivasi dan saling mempengaruhi, dan minat dalam diri seseorang bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan dan pengalaman. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik, sehingga minat meliputi kebutuhan fisik, sosial, egoistis dan pengalaman.¹⁹

Sedangkan belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran

¹⁸ Niko Reski, *Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 kota sungai penuh*, VOL. 1, No.2, Jurnal Inovasi Penelitian, 2021, hlm. 2486-2487.

¹⁹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 63-64.

berdasarkan alat indera dan pengalamannya.²⁰ Berikut ini disebutkan hadis mengenai pentingnya belajar:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ
عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya:

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah Saw. pernah bersabda, "*Barangsiapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah Swt. akan memberikan kepadanya kemudahan jalan menuju surga.*" (HR. Muslim, At-Tirmidzi, Ahmad, dan Al-Baihaqi).²¹

Kesimpulan mengenai hadis diatas adalah menggambarkan betapa tingginya kedudukan orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Orang yang mencari ilmu dengan dengan ikhlas dalam belajar akan dibantu oleh Allah dan akan dimudahkan baginya urusannya.

Belajar merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan, ini berarti setiap hal yang dilakukan siswa baik itu berhasil atau gagal dalam mencapai tujuan dari pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa .

Belajar menurut Neviyarni adalah upaya menguasai sesuatu yang baru dengan prasyarat penguasaan materi, ketrampilan belajar, sarana dan prasarana belajar, keadaan diri dan lingkungan belajar siswa. Sementara

²⁰ Amral dan Asmar, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Guepedia, 2020), hlm. 7.

²¹ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2012) hlm. 12.

menurut Dahar, belajar adalah suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.²²

Sedangkan menurut Slamento belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²³

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hal ini berarti sebuah proses belajar akan membuat seseorang untuk menghasilkan atau memiliki ketrampilan, pengetahuan, sikap dan nilai yang berasal dari stimulasi di lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar.²⁴ Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Az-Zumar ayat 9 sebagai berikut:

أَمَّنْ هُوَ قَنِيْتُ ءَأَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا مَّحَذَّرُ الْآخِرَةِ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي

الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya:

“(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri,

²² Novita Sariyani, Prihantini dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 1.

²³ Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 182.

²⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 10.

*sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran."*²⁵

Dapat dipahami bahwa belajar adalah proses memperoleh pengalaman yang baru dengan maksud memperoleh penguasaan materi, ketrampilan, nilai, sikap yang dilakukan oleh seorang individu dalam lingkungannya serta perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (termotivasi) untuk mempelajarinya.²⁶

Dari pengertian minat dan belajar dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kemampuan seseorang untuk mengingat dan terus-menerus menunjukkan perhatiannya terhadap suatu pelajaran dengan maksud untuk memperoleh perubahan secara keseluruhan dalam kegiatan pelajarannya.

Minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam yang tinggi akan dapat memicu perubahan tingkah lakunya mengenai kesadaran/kecendrungan peraturan dan tuntunan hidup yang dapat menuntunnya ke arah yang lebih baik yang sesuai dengan ajaran Islam, juga

²⁵ Raja Publishing, Al-Qur'an Surah Az-Zumar, 23/9.

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. . . , hlm. 180.

dengan minat ini seseorang akan lebih mudah mendekati dirinya kepada Allah SWT melalui kegiatan-kegiatan ibadah yang dilaksanakannya.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Agama Islam

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan satu dengan yang lain. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara siswa dan guru, yang dilaksanakan baik secara langsung bertatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.²⁷ Bafadal (2005) menyatakan bahwa pembelajaran adalah segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien menuju kepada pembaharuan dan semuanya dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk meluncurkan sesuatu yang baru sehingga menimbulkan perubahan besar.²⁸

Pembelajaran dilakukan melalui proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam menciptakan lingkungan untuk membentuk pengalaman yang bermakna di lingkungan belajar. Tanpa adanya pelaksanaan interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik maka proses transfer ilmu tidak dapat dikatakan sebagai pembelajaran.²⁹ Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat manusia serta dapat berlaku

²⁷ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 6

²⁸ Janner Simarmata dkk, *Tori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 87.

²⁹ Sapriadi Panggabean dkk, *Konsep & Strategi Pembelajaran*, (Jakarta :Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 31-32.

dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan aktivitas berupa pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukannya.

Menurut Abudin Nata pendidikan Islam adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk membentuk masyarakat didik sesuai dengan tuntunan Islam. Sedangkan menurut Zakiah Daradjat pendidikan Islam itu adalah pembentukan kepribadian muslim.³⁰

Menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, menghayati hingga mengimani dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam.³¹ Sehubungan antara keterkaitan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat ditunjukkan dengan adanya sumber motivasi dari dalam diri siswa. Hal ini bisa disamakan dengan niat yang ada pada siswa dalam konteks agama Islam. Niat ini merupakan pusat dari seluruh peredaran agama Islam. Apabila telah memiliki niat maka seluruh kegiatan yang dilakukan akan menjadi berpahala dan mendapatkan nilai positif. Berikut ini hadis yang menunjukkan pentingnya niat:

³⁰ Mahfud dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 8.

³¹ Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Dan Era New Normal)*, (Jakarta:Kencan A, 2020), hlm. 48.

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِذَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ

Artinya:

“Dari Amirul Mu’minin, Abi Hafs Umar bin Al Khottob radiallahuanhu, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah Shallallahu’alaihi wasallam bersabda: Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan Sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridahaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridahaan) Allah dan Rasul-Nya.³²

Dapat diapahami dari hadis diatas bahwasanya niat itu sangat penting dalam setiap aktivitas yang kita lakukan. Dengan demikian setiap kita memulai sesuatu dengan niat yang baik serta ikhlas *insyaallah* segala urusan akan menjadi lebih mudah dan sekaligus mendapatkan pahala.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut M. Yamin, memandang bahwa tujuan pembelajaran merupakan suatu sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran, dan kemampuan yang harus dimiliki siswa.

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah akhir yang ingin dicapai setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran pendidikan

³² Nustafa Al-Bugha & Muhyiddin Mistu, *Syarah Hadist Arba'in Imam Nawawi*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008), hlm. 09.

agama Islam, yang dimana tercapainya perubahan perilaku pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Abdurrahman Saleh Abdulah mengatakan dalam bukunya “Educational Theori a Quarians Outlook” bahwa pendidikan islam itu berusaha untuk membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah Swt. Beriman kepada Allah dan tunduk serta patuh kepada-Nya secara total.³³ Hal ini telah Allah tuangkan dalam firman-Nya dalam surah Adz-Zaariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.³⁴

Berdasarkan ayat tersebut dapat kita lihat bahwa tujuan diciptakan jin dan manusia adalah untuk berbakti kepada-Nya dan menjalankan perintah-Nya. Dengan demikian tujuan pendidikan agama Islam adalah identik dengan tujuan hidup manusia, yaitu menjadi hamba Allah Swt dalam arti yang sesungguhnya mendekatkan diri kepada Allah dan mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

3. Macam-Macam Minat Belajar

Siswa yang memiliki minat pada aktivitas tertentu dapat terjadi apabila aktivitas tersebut menarik dan menantang bagi siswa. Siswa yang

14. ³³ Mahfud dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*, . . . , hlm 12-

³⁴ Raja Publishing, *AlQur'an Surah Adz-Zariyaat 27/56*

melakukan suatu aktivitas akan mengalami efek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan dan kesenangan.

Menurut Rosyidah timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: pertama, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Kedua, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan. Minat ini biasanya dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.³⁵

Minat terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Minat Situasional

Minat ini dihasilkan dari lingkungan yang ada di sekitar. Siswa akan cenderung dibuat penasaran dengan topik-topik yang berkaitan dengan alam, orang, budaya, maupun hal yang sedang terjadi saat ini. Sebagai seorang guru, dapat membangkitkan minat emosional siswa dengan menyajikan materi yang menarik dan menantang.

b. Minat Pribadi

Minat pribadi adalah minat yang berifat jangka panjang dan relatif stabil. Minat pribadi akan menghasilkan pola konsisten yang dipilih oleh siswa. Bahkan sering kali minat pribadi dan pengetahuan saling

³⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. . . , hlm. 60.

menguatkan, minat tertentu akan memicu semangat untuk mempelajari lebih tentang suatu aktivitas. Minat pribadi ini sebenarnya jauh lebih penting dari minat situasional, karena melibatkan keterkaitan proses kognitif yang efektif dan perbaikan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, minat peserta didik perlu dijaga agar jangan sampai terganggu dengan kurangnya daya tarik dalam pembelajaran.³⁶

Dalam pembelajaran terkadang seorang siswa tidak memiliki perhatian terhadap pelajaran yang disajikan karena siswa tersebut tidak berminat. Ini menyebabkan siswa tidak lebih giat belajar, yang mana seharusnya siswa mencapai prestasi belajar yang gemilang. Oleh karena itu diperlukan kecakapan guru untuk membangkitkan minat perhatian yang disengaja, dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Dapat menunjukkan betapa pentingnya bahan pelajaran yang disajikan bagi siswa.
2. Berusaha menghubungkan apa yang diketahui siswa dengan bahan yang disajikan.
3. Menstimulus siswa agar melakukan kompetisi belajar yang sehat, berusaha menghindari hukuman.
4. Mengajar dengan persiapan yang baik, menggunakan media, menghindari hal-hal yang tidak diperlukan dan mengadakan selingan sehat.³⁷

³⁶ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan*, (Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 67-68.

³⁷ Ketut Ngurah Ardiawan, *Psikologi Pendidikan* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 55.

Berdasarkan hal diatas kecakapan seorang guru sangat diperlukan dalam menyampaikan pengetahuan secara efektif, hal ini dimulai dengan penguasaan materi untuk menunjukkan pentingnya bahan pelajaran tersebut. Menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menstimulus siswa agar mampu berkompetisi secara sehat dan mengajar dengan terampil.

4. Indikasi siswa yang berminat

Minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatiannya baik itu kepada seseorang, suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut.

Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Sardiman (2007:95) yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai minat. Bagitu juga menurut willian James dalam Uzer Usman (2000:27), bahwa minat belajar merupakan faktor utama dalam menentukan derajat keaktifan siswa.³⁸

Tingkah laku yang ditunjukkan siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran yang diikutinya ataupun ia tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Nah, ketertarikan inilah yang menjadi tanda-tanda minat belajar siswa. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi yaitu:

³⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. . . ,hlm. 66.

a. Perasaan senang

Aspek perasaan senang mencakup empat poin yang sudah dikembangkan dari indikator, diantaranya: semangat mengikuti pembelajaran, membuat catatan, bertanya, dan mengerjakan tugas dengan senang

b. Perhatian

Aspek perhatian mencakup lima poin yang sudah dikembangkan dari indikator, diantaranya memperhatikan pembelajaran atau berkonsentrasi, tidak berbicara dengan teman, tidak melakukan aktivitas lainnya, tidak tertidur dan menggunakan alat komunikasi pada saat pembelajaran.

c. Ketertarikan

Aspek ketertarikan mencakup empat poin yang sudah dikembangkan dari indikator, diantaranya: antusias, mencatat hal penting, menjawab pertanyaan guru dan memberi tanggapan.

d. Keterlibatan

Aspek keterlibatan mencakup tiga poin yang sudah dikembangkan dari indikator, di antaranya: ikut serta bertanya atau menjawab, berperan aktif diskusi dan presentasi kelompok.³⁹

Menurut Djaramah indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, seperti adanya pernyataan lebih menyukai, adanya timbul rasa

³⁹ Sri Huning & Ahmad Khoirul, *Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan MakerFX*, (Jakarta: CV. Catur Berlian Media Tama, 2022), hlm. 50.

ketertarikan untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar serta memberikan perhatian.

Dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar seseorang itu dapat diketahui berdasarkan sikap/respon siswa pada saat pembelajaran. Seperti tidak merasa terbebani pada saat belajar, tekun belajar, rajin mengerjakan tugas, disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar sendiri.⁴⁰

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ada banyak jenisnya akan tetapi faktor-faktor ini dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern faktor dari dalam dan faktor ekstern yaitu faktor dari luar.

a. Faktor-Faktor Internal

- 1) Faktor Jasmaniah, yaitu sehat adalah yang menjadi bagian dari pengaruh berkembangnya kegiatan belajar. Apabila kesehatan seseorang terganggu misalkan mengalami pusing, kurang bersemangat, ngantuk dan kekurangan darah atau ada gangguan kelainan fungsi alat indera, maka proses belajarnya akan terganggu.
- 2) Faktor Psikologis, ada beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, yaitu:

⁴⁰ Sinta Kartika dkk, *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (Maret), 2019.

- a) Intelegensi sangat besar pengaruhnya dalam kemajuan belajar. Siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.
- b) Perhatian, agar siswa dapat belajar dengan baik maka usahakanlah bahan pelajaran itu menarik perhatian siswa dengan menyesuaikan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.
- c) Minat, minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.
- d) Bakat, jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakat siswa maka hasil belajarnya lebih baik.
- e) Motif, dalam belajar harus diperhatikan apa yang mendorong siswa untuk belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian.
- f) Kesiapan, yaitu kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

b. Faktor-Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa. Secara garis besar faktor eksternal itu terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Lingkungan Sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup kurikulum, metode belajar, metode mengajar, hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa ataupun keadaan gedung.

- 2) Lingkungan Keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga baik itu dari keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, dan cara mendidik.⁴¹

Demikian juga yang menjadi faktor untuk membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik perhatian siswa akan sering dipelajari oleh siswa tersebut, dan sebaliknya apabila seorang siswa tidak berminat dan tidak menyukai pelajaran tersebut maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik terhadapnya.

Kurt Singer mengemukakan beberapa faktor yang dapat menimbulkan minat terhadap pelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Pelajaran akan menarik murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
- b. Adanya bantuan dari seorang guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu.
- c. Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses kegiatan belajar seperti maju ke depan saat dipersilahkan guru.
- d. Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh anak didik tentu akan

⁴¹ Slamanto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. . . , hlm. 54-70.

mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.⁴²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa tidak hanya terdapat dalam diri siswa akan tetapi juga terdapat dari luar diri siswa atau yang disebut dengan faktor eksternal.

6. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Sikap

Sikap menurut Bruno merupakan kecendrungan yang relatif menetap untuk dapat bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Menurut Gagne, sikap itu sebagai keadaan internal yang memengaruhi pilihan tindakan individu terhadap objek, pribadi, dan peristiwa.⁴³

Sikap merupakan hal yang sangat penting karena merupakan salah satu bagian dari kepribadian manusia dan berpengaruh terhadap perilaku. Menurut Gerungan, ia menjelaskan bahwa sikap itu pandangan atau perasaan yang disertai dengan kecendrungan untuk bertindak sesuai dengan objeknya dan sikap itu selalu berkaitan dengan objek.⁴⁴

Dalam psikologi, sikap berarti keseluruhan reaksi atau gerakan-gerakan dan perubahan jasmani yang dapat diamati secara obyektif.

⁴² Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 313.

⁴³ Zurqoni, *Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hal. 53-74.

⁴⁴ I Wayan Suhendra, *Murid Bandel Salah Siapa*, (Bandung: Nilacakra, 2017), hal. 16.

Sikap sangat luas cakupannya, ini karena seluruh kegiatan yang dilakukan individu dapat dilihat ketika berbicara, bereaksi, berpakaian dan lain sebagainya.⁴⁵

b. Fungsi Sikap

Adapun beberapa fungsi sifat yaitu:

- 1) Fungsi penyesuaian diri, bahwa orang cenderung mengembangkan sikap yang akan membantu untuk mencapai tujuannya.
- 2) Fungsi pertahanan diri, bahwa sikap seseorang dapat melindunginya dari keharusan untuk mengakui kenyataan tentang dirinya.
- 3) Fungsi ekspresi nilai, bahwa sikap ekspresi positif tentang nilai-nilai dasar seseorang dan aktualisasi dirinya.
- 4) Fungsi pengetahuan, bahwa sikap membantu seseorang menetapkan standar evaluasi terhadap suatu hal.⁴⁶

Hubungan antara sikap terhadap pembelajaran mempengaruhi intensitas belajar siswa. Apabila sikap belajar siswa positif maka ini dapat disamakan dengan minat, yang mana minat ini akan membantu siswa dalam memperlancar proses belajar siswa.

c. Sikap Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sikap selalu berkenaan dengan perasaan suatu objek disertai dengan perasaan positif atau negatif. Sikap positif dalam belajar sangat penting bagi seorang siswa, karena apabila tidak maka siswa tidak akan ada rasa

⁴⁵ Asrori, *Pendidikan Psikologi*, (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020), hlm. 113.

⁴⁶ Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 66.

senang terhadap pembelajaran di dalam kelas. Sikap siswa dapat dikatakan baik jika ia menyukai atau meminati suatu pembelajaran, demikian sebaliknya tidak dikatakan baik apabila siswa tidak menyukai suatu pembelajaran. Hal ini dapat diketahui langsung pada proses pembelajaran itu berlangsung.

Sikap positif dalam pembelajarn Pendidikan Agama Islam sangat diharapkan, akan tetapi sikap siswa tidak selalu bersikap positif ada saja yang negatif. Sikap siswa akan berbeda-beda ada yang menyukai dan tidak menyukai, tergantung pada latar belakang sosial dan budaya siswa itu sendiri. Sikap yang positif akan menimbulkan peningkatan kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan sikap belajar yang negatif.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Rina Nisrina 2019, “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Kaliangkrik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa minat belajar siswa mempunyai minat belajar tinggi dengan persentase adalah 94% dan mempunyai minat belajar rendah dengan persentase 6%. Tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah untuk memngetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII, untuk mengetahui faktor-faktor apa yang melatarbelakangi minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII, dan untuk

mengetahui perbedaan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan latar belakang Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Kaliangkrik.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu memfokuskan pada analisis perbedaan minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditinjau dari latar belakang pendidikan sebelumnya pada kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Kaliangkrik.

2. Ahmad Wildanum M 2019, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sunan Ampel Bangsal Mojokerto”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa minat belajar siswa di SMP YPI Sunan Ampel Bangsal Mojokerto kelas VIII masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa di kelas VIII, untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sunan Bangsal Ampel Mojokerto, dan Untuk mengetahui tantangan guru dalam memberikan minat belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sunan Bangsal Ampel Mojokerto.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka peneliti melihat persamaan dan perbedaan, penelitian terdahulu dengan penelitian ini

persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang minat belajar sedangkan perbedaanya penelitian terdahulu lebih memfokuskan bagaimana upaya dan tantangan yang dihadapi guru terhadap minat belajar siswa. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan Teknik penelitian kualitatif deskriptif.

3. Vebri Yulianti B 2019, “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 Sabbang Luwu Utara”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa minat belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sabbang Luwu Utara termasuk dalam kategori tinggi dengan skor terendah adalah 54 dan skor tertinggi adalah 74. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa, untuk mengetahui metode penggunaan diskusi dalam pembelajaran dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sabbang.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan penelitian. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaanya adalah penelitian ini menggunakan tehnik penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian ex-post facto asosiatif simetris yang menggunakan alat bantu ilmu statistik bersifat inferensial dan deskriptif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan 03 September 2022 – 04 Oktober 2022. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan merupakan sekolah yang sudah terakreditasi A dan sudah menggunakan kurikulum 2013. Sekolah ini didirikan pada tahun 1950 yang beralamat di Jln. Masjid Raya Baru No. 3 Kota Padang Sidempuan.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sekolah menggunakan penelitian bentuk deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data, kalimat, skema dan gambar atau juga menganalisis dan mengumpulkan berbagai data dari informasi.

Metode penelitian kualitatif mencoba untuk mengerti atas suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba untuk berinteraksi dengan orang-orang yang ada dalam situasi/fenomena tersebut.⁴⁷ Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap hubungan antara fenomena yang diamati.

⁴⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 328.

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud penelitian kualitatif disini adalah hasil penelitian mendeskripsikan objek secara alamiah, faktual dan sistematis, yaitu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksud disini adalah orang, tempat, atau benda yang diamati mengumpulkan data sebagai sasaran. Adapun subyek penelitian ini, adalah siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.⁴⁸ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁴⁹ Teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data antara lain adalah observasi dan wawancara Maka sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penulisan ini yaitu siswa beragama Islam yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan yang terdiri dari kelas VIII-5 yang berjumlah 30 siswa.

⁴⁸ Rifa'i Abu bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), hlm 57.

⁴⁹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

2. Data sekunder menurut Bungin adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang dibutuhkan. Sedangkan menurut Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.⁵⁰ Sumber data yang diperoleh adalah guru, buku-buku, jurnal dan yang berkaitan dengan penelitian. Diantaranya adalah guru pendidikan agama Islam yang berjumlah 1 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Untuk memperoleh data dan memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan penelitian. Maka pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi, berikut dibawah ini peneliti jelaskan secara rinci:

1. Observasi

Observasi adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti atau untuk mengamati tingkahlaku individu atau proses terjadinya sesuatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya, dimana observasi ini digunakan untuk melihat secara pasti bagaimana keadaan minat belajar

⁵⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 71.

siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi, mengenal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interview).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dalam penelitian.

Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai bagian dari sumber data yaitu meliputi sejarah pendirian, keadaan guru dan keadaan siswa yang ada kaitannya dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan pemeriksaan dan pelaksanaan, teknik pelaksanaan didasarkan atau sejumlah kriteria tertentu. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleng, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti atau memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan adalah melalui data lain.

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dilakukan orang didepan umum dengan apa yang dilakukannya secara pribadi.

- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.⁵¹

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengelola data yang terkumpul dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, atau dokumentasi sehingga dapat mempertanggungjawabkan kebenarannya.

Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan data, yaitu mengatur, dan mengurutkan data.
2. Menelaah secara menyeluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan.
3. Deskripsi data yaitu, menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan yaitu menerangkan uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.⁵²

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 177.

⁵² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 120.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di WEK IV, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan didirikan pada awal tahun 1950 di Padangsidempuan. Lokasi bangunan yang dipilih adalah lahan yang dulunya merupakan bekas kantin (tempat makan) para tentara Belanda.

Dalam menjalankan kegiatannya, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Adapun sekolah ini memiliki tujuan yaitu:

- a. Memiliki sarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran dan kegiatan di sekolah.
- b. Mempertahankan dan atau meningkatkan akreditasai sekolah.
- c. Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.

- d. Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait.

2. Kondisi Fisik Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik yang berkarakter, berdisiplin, berprestasi, dan peduli lingkungan”

b. Misi Sekolah

1. Menanamkan kaimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama.
2. Meningkatkan semangat berbangsa dan bernegara.
3. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
4. Menjunjung tinggi nilai-nilai luhur serta melestarikan seni budaya tradisional melalui kegiatan pengembangan diri.
5. Membentuk peserta didik yang berdisiplin tinggi.
6. Berprestasi dalam bidang akademik dan nonakademik.
7. Menciptakan budaya dan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan bermutu.

3. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan

Sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam pelaksanaan pendidikan pengajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Kondisi sarana dan prasarana kelengkapan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan sudah baik seperti tabel berikut ini ⁵³:

Tabel 1

Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	39
2.	Ruang Laboratorium	3
3.	Perpustakaan	1
4.	Ruang Pimpinan	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Praktik	0
7.	Ruang Ibadah	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang Toilet	4
10.	Ruang TU	2
11.	Ruang Konseling	1

⁵³ Profil SMP Negeri 1 Padangsidimpuan

12.	Ruang OSIS	1
13.	Ruang Bangunan	1
14.	Ruang bermain/olahraga	1

(Sumber: Dokumen Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan Tahun 2022)

4. Keadaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Padangsidempuan

Berikut ini adalah daftar jumlah siswa/i Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan:

Tabel 2

Daftar Jumlah/Keadaan Siswa Kelas Semester

Ganjil Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan

No.	Kelas	L	P	Jumlah Seluruhnya
1	VII	158	188	346
2	VIII	162	174	336
3	IX	163	155	318
Jumlah Keseluruhan		483	517	1000

(Sumber Data: Dokumen Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan T.P 2022/2023)

5. Keadaan Guru Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan

Guru mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran, bahkan guru juga menentukan tercapainya visi dan misi serta tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sekolah. Berikut ini daftar nama-nama guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan yaitu:

Tabel 3

Daftar Nama-Nama Guru Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan

No.	Nama	Keterangan
1	Batras, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Arison Purba, S.Pd.	Guru Madya
3	Farida Hanum Lubis, S.Pd	TU
4	Dra. Masdaniyah Harahap	Guru Madya
5	Emmi Maryam Sihombing, S.pd.	Guru Madya
6	Aslimah S.Pd.	Guru Madya
7	Zaitun, S.Pd.	Guru Madya
8	Nurchayahagian, S.Pd	Guru Madya
9	Rahmawati Nasution, S.Pd.	Guru Madya
10	Dra. Riwanny Sofiah Siregar	Guru Madya
11	Rosleli Siregar, S.Pd.	Guru Madya

12	Nurhalindah Siregar, S.Pd.	Guru Madya
13	Agusrin Sikumbang, S.Pd.	Guru Madya
14	Rita Berlian Batubara, S.Pd.	Guru Madya
15	Ashari Hasibuan, S.Pd., MA	Kurikulum
16	Masdariana Dalimunthe, S.Pd.	Guru Madya
17	Mawati Nurhaida, S.Pd.	Guru Madya
18	Aisyah, S.Pd.	Guru Madya
19	Lamsihar, S.Pd.	Guru Madya
20	Netty M. Pulungan, S.Pd.	Guru Madya
21	Tiarni Pulungan, S.Pd.	Guru Madya
22	Tiarlina Sipayung, S.Pd.	Guru Madya
23	Misnawati Sinaga, S.Pd.	Guru Madya
24	Nurlena, S.Pd.	Guru Madya
25	Juliana Nasution, S.Pd.	Guru Madya
26	Timainun Daulay, S.Pd.	Guru Madya
27	Ernawati, S.Pd.	Guru Madya
28	Dwini MH, S.Pd.	Guru Madya
29	Risna Yetti Gultom, S.Pd.	Guru Madya
30	Farida Daulay, S.Pd.	Guru Madya
31	Yuniar Harahap, S.Pd.	Guru Madya
32	Disran, M.Pd.	Guru Madya
33	Erni Happy Siregar, S.Pd.	Guru Madya
34	Wardhaniyah Harahap, S.Pd.	Guru Madya
35	Dra. Elli Anis	Guru Madya

36	Aisyiyah, S.Pd	Guru Madya
37	Erni Herawaty, S.Pd.	Guru Madya
38	Rifna Hayati, S.Pd.	Guru Madya
39	Aris Muda Dalimunthe, M.Pd.	Guru Madya
40	Yasrizal, S.Pd.	Guru Madya
41	Lannahara Hasibuan, S.Pd.,M.P	Guru Madya
42	Marli Magdalena H, S.Pd.	Guru Madya
43	Erik Gunawan P, S.Th.	Guru Madya
44	Siska Meilinda, S.Pd.	Guru Madya
45	Nurasiah Siregar, S.Pd.	Guru Madya
46	Epita Ismayanti Lubis, S.Pd.	Guru Madya
47	Agustina Rakhmadani H, S.Pd.	Guru Madya
48	Wahyuni Pasaribu, S.Pd.I	Guru Madya
49	Ellys Paridawati, S.Pd.	Guru Madya
50	Khairati Zaini, S.Pd.	Guru Madya
51	Madon Saleh, M.Pd.	Guru Madya
52	Parlugutan Batubara, M.Pd.	Guru Madya
53	Munawwaroh Nasution, S.Pd.	Guru Madya
54	Nurjannah Daulay, S.Pd.	Guru Madya
55	Heri Adisa Putra, S.Pd.	Guru Madya
56	Yusrizal Riski Siregar, S.Pd.	Guru Madya

(Sumber: Dokumen Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan Tahun 2022)

B. Temuan Khusus

1. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan, mulai dari tanggal 03 September sampai 04 Oktober 2022, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa khususnya di kelas VIII-5. Sebab didalam pembelajaran ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Minat belajar merupakan kemampuan seorang siswa untuk terus menerus mengingat suatu mata pelajaran sesuai dengan objek yang diperhatikannya dengan maksud untuk memperoleh perubahan keseluruhan dalam kegiatan pelajarannya. Minat belajar sangat penting sebagai dasar dalam terjadinya proses pembelajaran, karena tanpa adanya minat belajar tujuan pembelajaran tentu tidak akan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga dalam meningkatkan minat belajar tidak hanya dari segi kognitifnya saja tetapi juga dari segi psikomotorik dan afektifnya juga.

Minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan sudah tergolong tinggi. Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Adapun minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa dapat di deskripsikan dengan melakukan wawancara terhadap siswa-siswa dan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan observasi peneliti, gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan dapat diketahui sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Aspek perasaan senang merupakan salah satu indikator dalam menunjukkan sikap terhadap minat belajar. Berikut peneliti deskripsikan hasil dari observasi dan wawancara mengenai minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

Hasil observasi peneliti memfokuskan pengamatan mengenai perasaan senang pada seorang siswa yang bernama Fauziah Anggraini di kelas VIII-5 pada saat jam pelajaran dilakukan, ia terlihat sering mengangkat tangan saat guru melontarkan beberapa pertanyaan serta ingin menanggapi pertanyaan dari guru.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tampak bahwa siswa-siswi yang sedang melakukan pembelajaran begitu semangat saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang memanfaatkan waktu untuk mempertanyakan materi yang belum dipahami.⁵⁴

Demikian juga dilakukan wawancara untuk memperkuat data penelitian dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

Menurut Wahyuni Pasaribu selaku guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan

⁵⁴ Observasi, 14 Oktober 2022.

mengatakan bahwa, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan satu kali pertemuan dalam satu minggu dan memiliki waktu selama 3 les jam pelajaran di kelas VIII-5, pembelajaran di kelas tersebut dapat dikatakan berlangsung lancar, pada umumnya kebanyakan siswa senang belajar Pendidikan Agama Islam. Hal itu terjadi pada saat jam pelajaran, siswa mendengarkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran semangat mereka juga ada. Meskipun ada siswa yang keluar ataupun ada siswa yang mengobrol saat jam pelajaran berlangsung, hal ini sangat disayangkan karena mengingat pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi kehidupan.⁵⁵

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara siswa kelas VIII-5 yang menyatakan bahwa:

Menurut Fauziah Anggraini siswi kelas VIII-5, mengatakan bahwa ia senang saat belajar agama dimulai, karena pelajaran agama adalah pelajaran favoritnya, pelajaran agama juga mengajarkan untuk bersikap baik dan benar. Saat guru menyampaikan materi pembelajaran dia akan memperhatikannya dan memusatkan konsentrasi supaya dapat mengerti pelajaran itu.⁵⁶

b. Perhatian

Aspek perhatian merupakan indikator penentu minat belajar siswa, perhatian siswa adalah konsentrasi terhadap pengamatan siswa

⁵⁵ Wahyuni Pasaribu, *Guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan*, Jum'at 14 Oktober 2022.

⁵⁶ Fauziah Aggraini, *Siswi kelas VIII-5*, Wawancara, Padangsidimpuan, Jum'at 14 Oktober 2022.

pada objek tertentu. Hal ini dapat di tunjukan dengan sikap siswa yang mendengarkan atau mencatat pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap seorang siswa yaitu Nazwa Syahira siswi kelas VIII-5 diperoleh data bahwa siswa tersebut menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memperlihatkan perilaku tenang dan berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran dimulai. Fokus siswa selama kegiatan pembelajaran dapat bertahan stabil, hal ini dikarenakan guru yang mengajar tidak terlalu mendominasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan cara mengajak dan memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif selama kegiatan pembelajaran.⁵⁷ Kemudian peneliti mewawancarai siswa yang bernama Nazwa Syahira kelas VIII-5 tersebut pada saat jam pelajaran dilaksanakan.

Nazwa Syahira siswi kelas VIII-5 mengatakan, saya selalu berusaha untuk berkonsentrasi saat pembelajaran agama dimulai, apalagi gurunya juga sangat asik, perhatian saya hanya akan ada pada materi yang diajarkan guru, karena guru mengajarkan materi pembelajaran dengan sangat baik, jika gurunya menerangkan pembelajaran dengan baik maka saya akan berminat belajar.⁵⁸

Demikian juga dengan Novita Kanza siswa kelas VIII-5 yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa dia senang belajar Pendidikan

⁵⁷ Observasi, 14 Oktober 2022.

⁵⁸ Nazwa Syahira, *Siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan kelas VIII-5*, Wawancara pada tanggal 14 Oktober 2022.

Agama Islam karena dia merasa pelajarannya itu harus dipahami dengan baik supaya bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ketertarikan

Siswa yang memberikan respon dan reaksi terhadap materi yang disampaikan guru akan menarik perhatiannya sehingga akan menimbulkan rasa ingin tahu yang besar.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap seorang siswa yang bernama Defril Maulana siswa kelas VIII-5 pada saat jam pelajaran menunjukkan bahwa para siswa yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran memiliki ketertarikan untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa reaksi terhadap apa yang diberikan oleh guru menarik perhatian siswa, sehingga siswa terstimulus untuk merespon guru. Ketertarikan siswa juga bisa dilihat saat mereka antusias dan selalu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan informasi mengenai pernyataan siswa, bahwa mereka antusias dalam mengikuti pembelajaran, peneliti menanyakan langsung kepada siswa kelas VIII-5 tentang “apakah saudara akan memberi tanggapan pada guru mengenai pelajaran pendidikan agama Islam atau tidak, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan peserta didik diperoleh bahwa:

“kalau ada materi yang belum saya pahami pada pelajaran agama saya akan menanyakan langsung ke guru, saya akan memberi tanggapan kalau guru menanyakan kami, karena pelajaran ini penting untuk diketahui, kalau ada tugas pasti

saya kerjakan, saya juga senang dengan guru yang mengajarkannya dengan sangat baik”.⁵⁹

Terkait dengan pernyataan peserta didik yang dipaparkan di atas, bahwa sesuatu yang mendorong siswa tertarik terhadap objek tertentu maka siswa akan antusias dalam mengikuti objek tersebut, seperti minat belajar siswa akan tampak jika ada ketertarikan terhadap pelajarannya.

d. Keterlibatan

Siswa yang menunjukkan berminat belajar akan menunjukkan keterlibatannya terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru seperti aktif dalam proses pembelajaran. Diantaranya aktif ikut serta pada saat bertanya, menjawab pertanyaan dari guru maupun dalam diskusi kelompok.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap seorang siswa yang bernama Linda Amalia siswa kelas VIII-5 pada saat jam pelajaran dilaksanakan di lokasi penelitian bahwa siswa menunjukkan keterlibatan saat mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak hanya itu siswa dengan antusias mengajukan beberapa pertanyaan maupun menanggapi terkait materi yang disampaikan oleh guru.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa, jika siswa diberi kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran maka akan

⁵⁹ Defril Maulana, *Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan kelas VIII-5*, Wawancara pada tanggal 14 Oktober 2022.

berpengaruh pada proses perkembangan siswa. Untuk meningkatkannya maka akan saya beri tugas kepada siswa untuk merangkum atau menyimpulkan inti dari pembelajaran yang saya ajarkan.

Kemudian untuk memperkuat data peneliti melakukan wawancara kepada Linda Amalia siswa kelas VIII-5 mengatakan bahwa:

“pada saat pembelajaran guru sering memberi tugas kepada kami, seperti tugas berdiskusi dengan berkelompok, saya tentu saja akan melakukan tugas dari guru dengan baik, karena tugas itu wajib dikerjakan apalagi pelajaran agama adalah pelajaran favorit saya.⁶⁰

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan, mulai dari tanggal 3 September sampai 14 Oktober 2022, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada kelas VIII-5. Dalam proses pembelajaran tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ada faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal).

Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat belajar, peneliti menggali informasi kepada narasumber untuk diwawancarai.

⁶⁰ Linda Amalia, *Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan kelas VIII-5*, Wawancara pada tanggal 14 Oktober 2022.

Berdasarkan data keseluruhan yang telah diuraikan pada temuan peneliti dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan dapat dilihat dari dua faktor, yang meliputi:

a. Faktor Internal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta didukung dengan hasil dokumentasi di lokasi penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 03 September sampai 14 Oktober 2022.

1) Faktor kesehatan jasmani sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Kondisi kesehatan yang bugar akan memberi semangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran, karena kesehatan jasmani adalah kunci utama untuk memulai aktivitas. Sedangkan jika kondisi kesehatan sedang tidak bugar akan menyebabkan kurang bersemangat, seperti merasa mengantuk, tidak konsentrasi, dan bahkan merasa pusing.

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan dapat dijelaskan faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“faktor internal ini berkaitan ya dengan yang ada didalam diri siswa itu sendiri, kondisi jasmani seperti kelelahan tentunya akan mempengaruhi minat siswa saat pemusatan perhatian. Kondisi fisik siswa ataupun saya sebagai seorang guru yang menurun seperti sering sakit, kelelahan, tidak bersemangat, atau karena pusing akan mengganggu kegiatan pembelajaran siswa. Akibatnya bisa siswa tidak berminat belajar karena

tidak bergairah. Begitu juga kalau saya atau siswa ada yang izin dan banyak yang tidak hadir tentunya membuat penyampaian materi jadi terhambat dan banyak yang ketinggalan materi.

Selaras dengan yang dinyatakan guru Pendidikan Agama Islam diatas, untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat maka peneliti melakukan wawancara bersama Nurul Khazanah siswa kelas VIII-5, yaitu:

“kesehatan jasmani sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran saya kak, apalagi kalau saya mengalami pusing atau sakit kepala tentu tidak akan mungkin mengikuti pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Saya jadi tidak nyaman untuk belajar pikiran jadi terganggu, untuk memahami materi belajar yang disampaikan guru pun jadi sulit dimengerti”.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan bahwa kondisi kesehatan jasmani siswa adalah dalam keadaan sehat dan semangat dalam belajar, di sana tidak ditemukan siswa yang mengalami kelelahan ataupun kurang semangat.

2) Faktor Psikologi

Aspek ini ini merupakan keadaan inteligensi, motivasi, bakat atau minat seseorang, semua aspek psikologis ini sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan minat seseorang serta dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar. Inteligensi pada umumnya dapat di artikan sebagai kemampuan psikofisik untuk

⁶¹ Salsa Aprilia, Siswa kelas VIII-5, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan, hari Jum'at 14 Oktober 2022.

mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

Menurut Wahyuni Pasaribu mengatakan bahwa jika siswa yang memiliki intelegensi diatas rata-rata akan lebih mudah untuk memahami pembelajaran, siswa yang dapat menyesuaikan diri misalnya dengan lingkungan, secara otomatis mudah juga untuk memahami materi pelajaran dengan cepat.

Kemudian untuk mendapat penjelasan yang lebih detail mengenai kemudahan siswa yang intelegensinya diatas rata-rata dalam memahami pembelajaran maka peneliti melakukan wawancara langsung kepada siswa kelas VIII-5 mengenai apakah siswa mudah memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa maka diperoleh bahwa:

“Pada pelajaran agama, menurut saya itu adalah pelajaran yang mudah karena materinya berhubungan dengan perilaku sehari-hari, pelajarannya tidak membosankan, semua teman di kelas tenang mendengarkan materi”.⁶²

Berhubungan dengan itu peneliti juga menanyakan kepada siswa lain yaitu dengan Nur Insani siswa kelas VIII-5 yang menyatakan bahwa:

“kalau belajar agama itu mudah dimengerti karena materinya mudah diingat, apalagi kalau diperhatikan dengan sungguh-

⁶² Fauziah Angraini, siswa kelas VIII-5, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan, hari Jum'at 14 Oktober 2022.

sungguh, saya memang suka dan selalu mempersiapkannya dengan baik”.⁶³

Berdasarkan observasi yang peneliti temukan dilapangan diperoleh bahwa intelegensi siswa sangat mempengaruhi minat belajar siswa, semua siswa tenang mendengarkan penjelasan dari guru agama Islam dan bersungguh-sungguh saat melakukan kegiatan pembelajaran.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berhubungan dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini adalah stimulus dari luar yang membuat siswa tertarik yaitu berupa dorongan dari kondisi keluarga ataupun sekolah. Berdasarkan dengan observasi dan wawancara dan didukung oleh dokumentasi yang dilaksanakan di lokasi penelitian pada tanggal 14 Oktober 2022 bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah:

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan pendidikan informal dan fondasi awal pribadi anak akan menjadi seperti apa kedepannya. Di dalam keluarga ada ketergantungan untuk memberikan pendidikan dan suasana yang nyaman dan menyenangkan ketika siswa belajar di rumah.

Wawancara yang dilaksanakan dengan Sandrina Ayu mengatakan bahwa:

⁶³ Nurul Aini, Siswa kelas VIII-5, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan, hari Jum'at 14 Oktober 2022

“jika kondisi atau lingkungan keluarga saya baik maka saya akan bersemangat dalam belajar, sementara kalau kondisi keluarga saya kurang baik saya jadi kepikiran dan merasa tidak akan merasa tenang saat belajar, karena konsentrasi belajar saya jadi terpecah belah”.⁶⁴

Wawancara dengan siswa kelas VIII-5 mengatakan bahwa:

“kalau kondisi keluarga saya sedang dalam keadaan di uji seperti kondisi ekonomi, tentu saja akan mempengaruhi saya karena bisa berdampak terhadap terhadap saya yang akan berhanti sekolah”.⁶⁵

Wawancara dengan Fauziah Aggraini siswa kelas VII-5 mengatakan bahwa:

“Minat belajar saya selalu timbul karena saya selalu mengingat tujuan saya untuk membahagiakan orangtua, keluarga dan mengangkat derajat keluarga saya”.⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan bahwa kondisi lingkungan yang nyaman dalam keluarga mempengaruhi tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang nyaman akan membantu kelancaran pembelajaran. Terkait dengan itu hal yang

⁶⁴ Sandrina Ayu, Siswa kelas VIII-5 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri 1 Padangsidimpuan, Wawancara Jum'at 14 Oktober 2022.

⁶⁵ Nur Padillah, Siswa kelas VIII-5 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan, Wawancara Jum'at 14 Oktober 2022.

⁶⁶ Fauziah Anggraini, Siswa kelas VIII-5 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan, Wawancara Jum'at 14 Oktober 2022.

mempengaruhi minat belajar siswa mencakup metode mengajar guru, suasana sekolah dan kondisi lingkungan belajar.

Menurut Wahyuni yaitu guru pendidikan agama Islam mengatakan apabila situasi lingkungan belajar terdapat ketidaknyamanan maka siswa yang belajar dengan saya akan tidak berkonsentrasi mendengarkan materi yang saya ajar, karena perhatian mereka akan teralih pada hal yang lain, makanya lingkungan yang nyaman sangat membantu konsentrasi belajar siswa. Mengingat mata pelajaran yang saya ajarkan adalah pendidikan agama Islam⁶⁷

Wawancara dengan Novita Khanza siswa/i kelas VIII-5 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan diperoleh yaitu:

“Kondisi lingkungan belajar di sekolah sangat berpengaruh pada saya, karena kalau suasananya ribut saya jadi tidak bisa berkonsentrasi saat belajar, begitu juga kalau ada acara saya jadi terganggu, jadi ingin ikut melihat acara itu”.⁶⁸

Berdasarkan observasi yang peneliti temukan dilapangan dapat diketahui bahwa lingkungan belajar yang tenang dan kondusif membantu konsentrasi siswa agar tetap terfokus pada kegiatan

⁶⁷ Wahyuni Pasaribu, Guru agama Islam kelas VIII-5, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan, hari Jum'at 14 Oktober 2022.

⁶⁸ Novita Khanza, Siswa kelas VIII-5, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan, hari Jum'at 14 Oktober 2022.

pembelajaran. Berbeda halnya jika terjadi suasana yang ribut di lingkungan belajar maka konsentrasi siswa akan terganggu.

3) Metode pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam menyatakan bahwa:

“metode yang saya gunakan bervariasi. Saya menyesuainya dengan KI dan KD yang memperhatikan kenyamanan belajar siswa, karena jika saya hanya menggunakan satu metode saja itu berarti tidak bervariasi. Para siswa akan merasa bosan kalau hanya menggunakan satu metode misalnya metode ceramah, nah saya akan menyesuaikan setiap metode pelajaran dengan pokok materi yang saya ajarkan, kadang saya memberi permasalahan kepada siswa kemudian mereka akan menyelesaikannya dengan diskusi. Kadang saya juga menggunakan metode tanya jawab”.

Wawancara dengan siswa SMP Negeri 1 Padangsidempuan menyatakan bahwa:

“Saya suka metode belajar yang dipakai oleh guru yaitu, menggunakan metode yang silih berganti kadang metode ceramah, diskusi ada juga metode praktek (demonstrasi) sehingga saya jadi lebih mudah sekali paham pada saat ibu guru menjelaskan”.⁶⁹

Wawancara dengan siswa kelas VIII-5 menyatakan bahwa:

“kalau ibu guru mengajar di kelas biasanya menggunakan metode belajar yang berbeda-beda, itu

⁶⁹ Defril Maulana, *Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan kelas VIII-5*, Wawancara pada tanggal 14 Oktober 2022.

karena kalau ibu guru hanya menggunakan satu jenis metode mengajar saja kami jadi merasa bosan belajar. Bila metodenya berganti-ganti kami jadi tambah semangat untuk belajar”.⁷⁰

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan menemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam menyesuaikan metode mengajar dengan materi pokok pelajaran. Guru menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, diskusi dan demonstrasi. Dengan metode yang berbeda-beda pembelajaran jadi lebih aktif sehingga terus memicu antusias siswa.

C. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta mengambil kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan, yaitu

⁷⁰ Nazwa Syahira, *Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan kelas VIII-5*, Wawancara pada tanggal 14 Oktober 2022.

⁷¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.1.

1. Analisis peneliti untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, diketahui berdasarkan observasi dan hasil penelitian bahwa siswa berminat dan antusias pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena cara mengajar guru yang bervariasi, meskipun begitu ada beberapa siswa yang tidak berminat. Hal ini dibuktikan berdasarkan indikator penentu minat belajar yaitu perhatian, ketertarikan, keterlibatan dan perasaan senang. Indikator minat belajar seseorang dapat dilihat dari bagaimana sikap/respon siswa pada saat belajar. Beberapa aspek yaitu rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rajin dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar sendiri.⁷² Guru Pendidikan Agama Islam juga mengupayakan agar minat belajar siswa itu terus berkembang dengan selalu menjalin kedekatan dengan siswanya, sehingga terdapat rasa nyaman terhadap guru tersebut.
2. Analisis peneliti tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan wawancara dari peneliti adalah siswa memang memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mereka. Faktor-faktor itu terdapat dari berbagai aspek mulai dari dalam diri siswa seperti kesehatan jasmani yang harus mendukung pembelajaran, kondisi psikologi siswa yang mampu mereaksikan diri dengan lingkungan, dan aspek dari luar diri siswa seperti

⁷² Sinta Kartika, *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019, hlm. 120.

lingkungan keluarga yang membantu menumbuhkan minat belajar siswa berdasarkan kenyamanan dan rasa tenang.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini telah diupayakan sesuai dengan langkah langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal sangatlah sulit karena adanya berbagai keterbatasan yang ditemui selama melaksanakan penelitian seperti:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian tentang pokok bahasan yang diteliti.
2. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan pada subjek dalam menjawab pertanyaan dalam wawancara.

Dengan segala upaya penulis telah berusaha dan kerja keras serta bantuan semua pihak untuk meminimalisir pengaruh keterbatasan yang ada agar tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil akhir penelitian, sehingga terwujudlah skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri 1 Padangsidempuan” adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa pada kelas VIII-5 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan dapat tergolong dalam kategori yang tinggi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa/i dikelas tersebut aktif menanggapi penjelasan dari guru dan memperhatikannya dengan duduk tenang serta berkonsentrasi meskipun pelajaran ini dilaksanakan selama tiga les dan di akhir jam pelajaran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal itu adalah berupa kesehatan jasmani dan psikologis siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

B. Saran-saran

Melalui skripsi ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan judul dari hasil penelitian, semoga nantinya bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi peneliti sendiri. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan agar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan semangat dan sungguh-sungguh, jangan mudah puas dalam memahami ilmu pengetahuan yang dipelajari. Kemudian terus tingkatkan minat dan keaktifan dalam belajar serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Diharapkan kepada guru agar meningkatkan kualitas dalam mengajar para siswa-siswi. Lakukan metode pendekatan yang membuat siswa-siswi semangat belajar serta gunakan metode yang bervariasi dan membangkitkan semangat para siswa-siswi.
3. Diharapkan pada peneliti lain agar memperdalam hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bugha Nustafa & Muhyiddin Mistu, *Syarah Hadist Arba'in Imam Nawawi*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008.
- Amin Rifqi, *Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2015.
- Amral dan Asmar, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Guepedia, 2020.
- Ardiawan Ketut Ngurah, *Psikologi Pendidikan Aceh*: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Ardillah Mini, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Di SMA Sanudin Pangkalan Balai*, Skripsi UIN Raden Patah, 2018.
- Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Dan Era New Normal)*, Jakarta:Kencan A, 2020.
- Asrori, *Pendidikan Psikologi*, Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020.
- Bakar Rifa'i Abu, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Budiyarti Yeti, *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Furqon Syarief Hidayatulloh, *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: IPB Press, 2018.
- Hanurawan Fattah, *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hasibuan Ashari, *Wawancara di SMP N 1 Padangsidimpuan*, 2022.
- Huning Sri & Ahmad Khoirul, *Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan MakerFX*, Jakarta: CV. Catur Berlian Media Tama, 2022.
- Imran Ali, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1996.
- Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Sinta Kartika dkk, *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, Maret, 2019.
- Leater Crow D. & Crow, Alice, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989.
- Liniasari, *Monograf Pengaruh Penerapan model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Yang Beragama Buddha*, Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Mahfud dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Moleng Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 1988.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Tigenda Katya, 1993.
- Muktar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003.

- Niko Reski, *Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 kota sungai penuh*, *Jurnal Inovasi Penelitian*, VOL. 1, No.2, April 2021.
- Nizar Rangkuti Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Nursyaidah dan Lili Nur Indah Sari, *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIN*, Medan, CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Panggabean Saripah, *Minat Belajar Siswa Di Madrasah Darul Istiqomah Hutapadang Pijorkoling Kota Padangsidempuan*, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Parnawi Afi, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Rohmi Yuhani'ah, *Psikologi Agama Dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja*, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, Januari 2022.
- Sariani Novita, Prihantini dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Sastrapraja M., *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Simarmata Janner dkk, *Tori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.

- Sinta Kartika , *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* , Vol. 7, No. 1, 2019
- Siyoto Sandu & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Suhendra I Wayan, *Murid Bandel Salah Siapa*, Bandung: Nilacakra, 2017.
- Suralaga Fadhilah, *Psikologi Pendidikan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Rosdakarya, 2011.
- Suzana Yenny dan Imam Jayanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Tim Pelaksana Pentashihan Mazhab Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, Makassar: Guepedia, 2021.
- Umar Bukhari, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, Jakarta: Amzah, 2012
- Yusuf, Muri *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Zurqoni, *Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.

Lampiran I

Pedoman Observasi

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1Negeri Padangsidimpuan”** maka peneliti menyusun pedoman obsevasi sebagai berikut ini:

Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidimpuan

Alamat Sekolah : Jln. Mesjid Raya Baru No. Kota Padangsidimpuan

Hari/ Tanggal : Senin/14 Maret- 14 Oktober 2022

No.	Variabel	Indikator	Ket
1.	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimanakah minat belajar siswa?• Apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa?	<ol style="list-style-type: none">a. Mengamati apakah siswa memperhatikan kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.b. Mengamati apakah siswa siap untuk melakukan pembelajaranc. Mengamati apakah waktu dapat mempengaruhi minat belajar siswa.d. Mengamati apakah siswa semangat mengikuti proses pembelajaran.e. Mengamati apakah kondisi kesehatan jasmani dapat mempengaruhi minat belajar siswa.	

		<p>f. Mengamati apakah siswa berkonsentrasi saat terjadi kegiatan pembelajaran?</p> <p>g. Mengamati apakah siswa ikut terlibat saat dilakukan diskusi/persentasi kelompok?</p>	
--	--	--	--

Lampiran II

Pertanyaan Wawancara

Dalam rangka memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan”** maka peneliti menyusun pedoman wawancara sebagai berikut ini:

Nama Sekolah : SMP N1 Padangsidimpuan

Alamat Sekolah : Jln. Masjid Raya Baru No. Kota Padangsidimpuan

Hari/ Tanggal : 14 Oktober 2022

Pertanyaan wawancara untuk siswa:

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ket
1.	Apakah perasaan saudara/i senang ketika guru PAI memulai pembelajaran?			
2.	Apakah saudara/i mendengarkan materi pelajaran saat guru sedang menjelaskan?			
3.	Apakah metode yang digunakan guru PAI mempengaruhi minat belajar saudara/i?			
4.	Apakah kondisi kesehatan jasmani mempengaruhi minat belajar PAI saudara/i?			
5.	Apakah intelegensi mempengaruhi minat belajar siswa?			
6.	Apakah lingkungan mempengaruhi minat belajar PAI saudara/i?			
7.	Apakah saudara/i berkonsentrasi saat sedang dilakukan pembelajaran PAI?			

8.	Apakah saudara/i merasa bahwa pelajaran pendidikan agama Islam adalah pelajaran yang mudah?			
9.	Apakah menurut saudara/i guru dapat menghubungkan antara pelajaran dengan kehidupan nyata?			
10.	Apakah saat pembelajaran saudara/i menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan pada guru PAI?			
11.	Apakah saudara/i mengerjakan tugas yang diberikan guru PAI?			

Pertanyaan wawancara untuk guru:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana respon siswa ketika bapak/ibu memulai pembelajaran?	
2.	Bagaimana situasi kelas ketika bapak/ibu memulai pembelajaran?	
3.	Apakah siswa memperhatikan saat ibu/bapak guru menerangkan pelajaran?	
4.	Apakah penggunaan metode mempengaruhi minat belajar siswa?	
5.	Apakah kondisi kesehatan jasmani mempengaruhi minat belajar siswa?	
6.	Apakah di dalam kelas siswa mudah terciptanya konsentrasi?	

Lampiran III

Transkrip Hasil Wawancara

Siswa 1

Nama Siswa : Fauziah Anggraini

Kelas : VIII-5

Tanggal dan Waktu : 14 Oktober 2022, 10.14-10.23 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII-5

Tabel Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah perasaan saudara senang ketika guru Pendidikan agama Islam memulai pembelajaran?	Iya, memang suka pelajaran agama karena itu pelajaran favoritku.
2.	Apakah saudara mendengarkan materi pelajaran saat guru sedang menjelaskan?	Iya, kalau gurunya lagi menerangkan pelajaran aku dengarkan.
3.	Apakah metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam mempengaruhi minat belajar saudara?	Iya, kalau metodenya sih sesuai sama.
4.	Apakah kondisi kesehatan jasmani mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Iya, kalau badan kita sehat pasti semangat belajarnya.
5.	Apakah intelegensi mempengaruhi minat belajar siswa?	Iya, kalau kita merasa paham pelajaran itu pasti lebih tertarik belajarnya.
6.	Apakah lingkungan mempengaruhi minat belajar	Iya, kalau lingkungannya tenang belajarnya pasti jadi lebih fokus.

	pendidikan agama Islam saudari?	
7.	Apakah saudari berkonsentrasi saat sedang dilakukan pembelajaran pendidikan agama Islam?	Iya harus berkonsentrasilah.
8.	Apakah menurut saudari guru dapat menghubungkan antara pelajaran dengan kehidupan nyata?	Iya, guru kami gak fokus menjelaskan materi saja tapi sering menghubungkan gitu sama kehidupan sehari-hari.
9.	Apakah saat pembelajaran saudari menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan pada guru pendidikan agama Islam?	Iya sering menjawab walaupun kadang suka salah.
10.	Apakah saudari mengerjakan tugas yang diberikan guru pendidikan agama Islam?	Mengerjakan, karna harus dikerjakan.

Siswa 2

Nama : Nazwa Syahira

Kelas : VIII-5

Tanggal dan Waktu : 14 Oktober 2022, 10.23-10.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII-5

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah perasaan saudara senang ketika guru pendidikan agama Islam memulai pembelajaran?	Senang karena gurunya asik.
2.	Apakah saudara mendengarkan materi pelajaran saat guru sedang menjelaskan?	Iya, saya mendengarkannya.
3.	Apakah metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam mempengaruhi minat belajar saudara?	Iya, kalau metode belajarnya enak belajar jadi tambah rajin.
4.	Apakah kondisi kesehatan jasmani mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Iya, mempengaruhi karna kalau badan sehat belajar pasti jadi semangat.
5.	Apakah intelegensi mempengaruhi minat belajar siswa?	Iya, kalau saya merasa pelajaran itu mudah karna sering mengulang-ulangnya.
6.	Apakah lingkungan mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Iya, kalau lingkungannya ribut belajar jadi gak konsentrasi.
7.	Apakah saudara berkonsentrasi saat sedang dilakukan pembelajaran pendidikan agama Islam?	Iya, berkonsentrasi.
8.	Apakah menurut saudara guru dapat menghubungkan antara	Iya, gurunya gak fokus kemateri aja.

	pelajaran dengan kehidupan nyata?	
9.	Apakah saat pembelajaran saudari menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan pada guru pendidikan agama Islam?	Iya pasti saya dan teman menanggapi.
10.	Apakah saudari mengerjakan tugas yang diberikan guru pendidikan agama Islam?	Iya dikerjakan.

Siswa 3

Nama : Defril Maulana

Kelas : VIII-5

Waktu dan Tanggal : 14 Oktober 2022, 10.31-10.39 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII-5

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah perasaan saudara senang ketika guru pendidikan agama Islam memulai pembelajaran?	Senang, karena saya suka pelajarannya.
2.	Apakah saudara mendengarkan materi pelajaran saat guru sedang menjelaskan?	Iya saya mendengarkannya.
3.	Apakah metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam mempengaruhi minat belajar saudara?	Iya kalau metodenya sesuai sama pelajarannya, saya jadi tau kalau pelajarannya ternyata luas sekali pembahasannya.
4.	Apakah kondisi kesehatan jasmani mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Iya, badan harus sehat biar semangat belajar.
5.	Apakah intelegensi mempengaruhi minat belajar siswa?	Iya, kalau saya merasa pelajarannya sih mudah.
6.	Apakah lingkungan mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Iya, lingkungan yang nyaman sangat mempengaruhi.
7.	Apakah saudara berkonsentrasi saat sedang dilakukan pembelajaran pendidikan agama Islam?	Kalau waktu belajarnya iya saya konsentrasi.
8.	Apakah menurut saudara guru dapat menghubungkan antara	Iya guru kami sering memberikan contoh kedalam kehidupan sehari-hari

	pelajaran dengan kehidupan nyata?	
9.	Apakah saat pembelajaran saudara menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan pada guru pendidikan agama Islam?	Iya, kalau saya belum paham pelajarannya langsung saya tanyakan.
10.	Apakah saudara mengerjakan tugas yang diberikan guru pendidikan agama Islam?	Ya, kalau tugas pasti dikerjakan.

Siswa 4

Nama : Linda Amalia

Kelas : VIII-5

Waktu dan Tanggal : 14 Oktober 2022, 10.40-10.51 WIB

Tempat : Ruang kelas VIII-5

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah perasaan saudara senang ketika guru pendidikan agama Islam memulai pembelajaran?	Kalau gurunya mulai mengajar saya merasa semangat belajar.
2.	Apakah saudara mendengarkan materi pelajaran saat guru sedang menjelaskan?	Iya, saya mendengarkan.
3.	Apakah metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam mempengaruhi minat belajar saudara?	Iya, sangat mempengaruhi.
4.	Apakah kondisi kesehatan jasmani mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Iya, kesehatan sangat penting
5.	Apakah intelegensi mempengaruhi minat belajar siswa?	Kalau kita pintar pelajaran jadi mudah diikuti.
6.	Apakah lingkungan mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Iya, lingkungan harus tenang biar fokus belajarnya.
7.	Apakah saudara berkonsentrasi saat sedang dilakukan pembelajaran pendidikan agama Islam?	Iya saya berkonsentrasi.
8.	Apakah menurut saudara guru dapat menghubungkan antara	Iya, guru sering mengajar materi dan menghubungkannya dengan tingkah laku sehari-hari

	pelajaran dengan kehidupan nyata?	
9.	Apakah saat pembelajaran saudara menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan pada guru pendidikan agama Islam?	Iya, kalau saya belum paham pelajarannya langsung saya tanyakan.
10.	Apakah saudara mengerjakan tugas yang diberikan guru pendidikan agama Islam?	Iya kalau tugas dikerjakan.

Siswa 5

Nama : Salsa Aprilia

Kelas : VIII-5

Waktu dan Tanggal : 14 Oktober 2022, 10.59-11.08

Ruang : Kelas VIII-5

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah perasaan saudara senang ketika guru pendidikan agama Islam memulai pembelajaran?	Ya senang sih.
2.	Apakah saudara mendengarkan materi pelajaran saat guru sedang menjelaskan?	Ya saya mendengarkan saat guru menerangkan pelajaran.
3.	Apakah metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam mempengaruhi minat belajar saudara?	Kalau metode mengajar guru pasti mempengaruhi minat saya.
4.	Apakah kondisi kesehatan jasmani mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Iya, kalau badan sehat berkeaktifitas pun jadi tidak terhalang.
5.	Apakah intelegensi mempengaruhi minat belajar siswa?	Menurut saya kalau kepintaran membuat kita jadi mudah dalam belajar.
6.	Apakah lingkungan mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Iya, lingkungan belajar harus tidak mengganggu dalam belajar.
7.	Apakah saudara berkonsentrasi saat sedang dilakukan pembelajaran pendidikan agama Islam?	Ya, saya beekonsentrasi.
8.	Apakah menurut saudara guru dapat menghubungkan antara	Iya, bisa.

	pelajaran dengan kehidupan nyata?	
9.	Apakah saat pembelajaran saudara menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan pada guru pendidikan agama Islam?	Iya, kalau saya belum paham pelajarannya langsung saya tanyakan.
10.	Apakah saudara mengerjakan tugas yang diberikan guru pendidikan agama Islam?	Ya saya kerjakan.

Siswa 6

Nama : Nurul Aini

Kelas : VIII-5

Waktu dan Tanggal : 14 Oktober 2022, 11.09-11.18 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII-5

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah perasaan saudara senang ketika guru pendidikan agama Islam memulai pembelajaran?	Saya senang
2.	Apakah saudara mendengarkan materi pelajaran saat guru sedang menjelaskan?	Saya dengarkan.
3.	Apakah metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam mempengaruhi minat belajar saudara?	Metodenya sih bisa menarik kemuan belajar saya.
4.	Apakah kondisi kesehatan jasmani mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Kondisi kesehatan paling penting.
5.	Apakah intelegensi mempengaruhi minat belajar siswa?	Iya, pintar itu harus.
6.	Apakah lingkungan mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Lingkungannya ya harus tertib.
7.	Apakah saudara berkonsentrasi saat sedang dilakukan pembelajaran pendidikan agama Islam?	Saya berkonsentrasi kalau keadaan kelas tenang.

8.	Apakah menurut saudara guru dapat menghubungkan antara pelajaran dengan kehidupan nyata?	Iya, gurunya bagus mengajarnya.
9.	Apakah saat pembelajaran saudara menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan pada guru pendidikan agama Islam?	Iya, kalau saya belum paham pelajarannya nanti langsung saya tanyakan.
10.	Apakah saudara mengerjakan tugas yang diberikan guru pendidikan agama Islam?	Tentu, tugas nomor satu ya harus dikerjakan.

Siswa 7

Nama : Sandrina Ayu

Kelas : VIII-5

Waktu dan Tanggal : 14 Oktober 2022, 11.19-11.17 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII-5

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah perasaan saudara senang ketika guru pendidikan agama Islam memulai pembelajaran?	Senang sih walaupun kadang ada malasny.
2.	Apakah saudara mendengarkan materi pelajaran saat guru sedang menjelaskan?	Saya dengarkan kalau teman tidak mengganggu.
3.	Apakah metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam mempengaruhi minat belajar saudara?	Gurunya mengajar suka ganti-ganti cara mengajar, kadang ceramah, diskusi kadang juga praktek.
4.	Apakah kondisi kesehatan jasmani mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Iya, biar bisa belajar ya harus sehat badannya.
5.	Apakah intelegensi mempengaruhi minat belajar siswa?	Iya, kalau siswanya pintar-pintar mengerjakan tugas jadi cepat siap.
6.	Apakah lingkungan mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Iya, kelas harus terkondisikan biar fokus.
7.	Apakah saudara berkonsentrasi saat sedang dilakukan pembelajaran pendidikan agama Islam?	Konsentrasi, tapi kadang saya mau ngantuk.

8.	Apakah menurut saudara guru dapat menghubungkan antara pelajaran dengan kehidupan nyata?	Iya, bisa.
9.	Apakah saat pembelajaran saudara menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan pada guru pendidikan agama Islam?	Iya, kalau saya belum paham pelajarannya langsung saya tanyakan.
10.	Apakah saudara mengerjakan tugas yang diberikan guru pendidikan agama Islam?	Ya saya kerjakan.

Siswa 8

Nama : Novita Khanza

Kelas : VIII-5

Waktu dan Tanggal : 14 Oktober 2022, 11.18-11.26 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII-5

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah perasaan saudara senang ketika guru pendidikan agama Islam memulai pembelajaran?	Ya, senang.
2.	Apakah saudara mendengarkan materi pelajaran saat guru sedang menjelaskan?	Mendengarkan,
3.	Apakah metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam mempengaruhi minat belajar saudara?	Metode mengajarnya bagus
4.	Apakah kondisi kesehatan jasmani mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Ya, mempengaruhi.
5.	Apakah intelegensi mempengaruhi minat belajar siswa?	Kalu bagi siswa yang pintar pelajarannya jadi mudah dimengerti dengan cepat.
6.	Apakah lingkungan mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Iya, lingkungan harus tertib.
7.	Apakah saudara berkonsentrasi saat sedang dilakukan pembelajaran pendidikan agama Islam?	Ya berkonsentrasi kalau tidak mengantuk.

8.	Apakah menurut saudara guru dapat menghubungkan antara pelajaran dengan kehidupan nyata?	Ya, bisa.
9.	Apakah saat pembelajaran saudara menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan pada guru pendidikan agama Islam?	Iya, kalau saya belum paham pelajarannya langsung saya tanyakan.
10.	Apakah saudara mengerjakan tugas yang diberikan guru pendidikan agama Islam?	Tugas ya harus dikerjakan.

Siswa 9

Nama : Saripah

Kelas : VIII-5

Waktu dan Tanggal : 14 Oktober 2022, 11.27-11.36 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII-5

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah perasaan saudara senang ketika guru pendidikan agama Islam memulai pembelajaran?	Iya senang.
2.	Apakah saudara mendengarkan materi pelajaran saat guru sedang menjelaskan?	Kadang saya tidak mendengarkan karena mengantuk.
3.	Apakah metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam mempengaruhi minat belajar saudara?	Iya, karna cara mengajarnya bervariasi.
4.	Apakah kondisi kesehatan jasmani mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Iya, kalau sakit ya nggak bisa belajar.
5.	Apakah intelegensi mempengaruhi minat belajar siswa?	Iya, karena pelajarannya mudah didingat.
6.	Apakah lingkungan mempengaruhi minat belajar pendidikan agama Islam saudara?	Lingkungan sangat berpengaruh karna kalau ribut saya jadi tidak bisa belajar.
7.	Apakah saudara berkonsentrasi saat sedang dilakukan pembelajaran pendidikan agama Islam?	Iya konsentrasi.

8.	Apakah menurut saudara guru dapat menghubungkan antara pelajaran dengan kehidupan nyata?	Ya, bisa.
9.	Apakah saat pembelajaran saudara menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan pada guru pendidikan agama Islam?	Kalau guru menanyai kami, kami jawab tapi kadang saya tidak ikut menjawabnya.
10.	Apakah saudara mengerjakan tugas yang diberikan guru pendidikan agama Islam?	Ya, dikerjakan.

Guru 1

Nama : Wahyuni Pasaribu

Waktu dan Tanggal : 14 Oktober 2022, 12.15-12.21 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII-4

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana respon siswa ketika ibu memulai pembelajaran?	Respon siswa yang saya lihat ya mereka merespon dengan positif. Walaupun ada satu dua orang yang masih belum siap saat saya memulai pembelajaran.
2.	Bagaimana situasi kelas ketika ibu memulai pembelajaran?	Kalau situasi kelas ya tenang dan tertib tidak ada yang ribut, kecuali saat kelas sedang saya tinggalkan.
3.	Apakah siswa memperhatikan saat ibu guru menerangkan pelajaran?	Ya, ketika saya memulai pembelajaran saya lihat siswa memperhatikan yang saya sampaikan. Mereka tidak melakukan aktivitas lainnya, saya lihat semangat belajar mereka juga ada.
4.	Apakah penggunaan metode mempengaruhi minat belajar siswa?	Kalau metode tentu mempengaruhi minat belajar mereka. Karena inikan nanti akan mendorong mereka supaya ada kemauan belajarnya. Makanya saya serin itu menggunakan metode yang bervariasi.
5.	Apakah kondisi kesehatan jasmani mempengaruhi minat belajar siswa?	Iya, kondisi kesehatan siswa sangat mempengaruhi minat belajar siswa, supaya apa yaitu agar siswa ini terpusat perhatiannya pada pembelajaran. Makanya diperlukan kondisi jasmani yang sehat agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Lampiran III

DOKUMENTASI

1. Observasi siswa kelas VIII-5 pada tanggal 03 oktober 2022 di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan



Peneliti melakukan observasi di ruang kelas VIII-5



Peneliti melakukan observasi di ruang kelas VIII-5

2. Wawancara dengan siswa kelas VIII-5 di SMP Negeri 1 Padangsidempuan pada hari Jum'at 14 Oktober 2022



Peneliti melakukan wawancara dengan Fauziah dan Nazwa Syahira



Peneliti melakukan wawancara dengan Defril Maulana dan Linda Amalia



Peneliti melakukan wawancara dengan Salsa Aprilia dan Nurul Aini

3. Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di ruang kelas VIII-3 pada hari Jum'at 14 Oktober 2022



Peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi pendidikan agama Islam yaitu ibu Wahyuni Pasaribu

4. Keadaan ruang kelas VIII-5 tampak dari depan pada hari kamis tanggal 03 Oktober 2022



Keadaan kelas VIII-5 tampak dari belakang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Siti Qhomaria Parapat
Nim : 1820100062
Tempat/Tanggal Lahir : Barus, 24 Mei 2000
Email/No HP : Sitiqhomariaparapat@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara/I : 2
Alamat : Jl. Pertahanan Dusun II, Desa Sigara-gara
Patumbak, Medan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Jerli Ali Akbar Parapat
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nurkamaria Sibagariang
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Pertahanan Dusun II, Desa Sigara-gara
Patumbak, Medan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri No 153029 Padangmasiang 2
SMP : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Medan
SMA : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 4108 /Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2022

7 Desember 2022

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.
2. Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Siti Qhomaria Parapat
Nim	: 1820100062
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yuliani Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI
Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP 19930801 201903 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0334) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidimpuan.ac.id> E-Mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - 2804 /In.14/E.1/TL.00/09/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Siti Qhomaria Parapat
Nim : 1820100052
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Parurbak Medan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 21 September 2022

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. L. Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PADANG SIDEMPUAN

Jalan Mesjid Raya Baru No. 3 Telp. (0634) 21443
PADANG SIDEMPUAN UTARA 22719

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 422.7 /165 / MN / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **BATRAS, M.Pd.**
NIP : 19750422 200502 1 004
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Padang Sidempuan

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SITI QHOMARIA PARAPAT**
NIM : 1820100062
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Tahun Akademik : 2021/2022

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dengan metode '*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Padang Sidempuan* di sekolah yang kami pimpin dari tanggal 03 Agustus s/d 04 Oktober 2022

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang Sidempuan, 16 November 2022
Kepala SMP Negeri 1 Padang Sidempuan

